

Forming Peer Groups for Banks in Indonesia: A Cluster Analysis Using Financial Statements in 2011 and 2019 = Pembentukan Peer Group untuk Bank di Indonesia: Analisa Cluster Menggunakan Laporan Keuangan Tahun 2011 dan 2019

Natassya Frastica, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920555689&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pembentukan peer group bank yang tepat berdasarkan aktivitas atau strategi bisnisnya yang tercermin dalam laporan keuangan dan membandingkan peer group bank hasil penelitian dengan peer group bank (BUKU) saat ini. Dengan menggunakan Laporan Audit Keuangan dan Laporan Keuangan Publikasi Triwulan 4 terbaru dari semua bank umum di Indonesia, penelitian ini memberikan gambaran umum. Penelitian ini menggunakan K-means clustering menggunakan analisis K-Means untuk mengidentifikasi peer group yang sesuai untuk bank dengan menggunakan beberapa indikator yang berbeda dari laporan keuangan. Berdasarkan analisis cluster, peneliti menemukan bahwa pengelompokan bank berdasarkan modal inti tidak cukup untuk menjelaskan variasi kegiatan usaha bank secara memadai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pengelompokan model bisnis bank sebaiknya menggunakan indikator lain selain modal inti bank. Pada akhirnya, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi regulator dan industri perbankan untuk menetapkan dasar pengelompokan bank yang lebih tepat di Indonesia guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan industri perbankan di Indonesia.

.....This study examines the forming of bank peer groups based on their business activities or strategies as reflected in the financial statements and compares the bank peer groups resulting from the study with the current bank peer groups (BUKU). Using the latest Audited Financial Statements and Quarter 4 Publication Financial Report of all commercial banks in Indonesia, this research provides an overview. This study uses K-means clustering using K-Means analysis to identify peer groups for banks using some different indicators from financial statements. Based on the clustering analysis, we discovered that grouping banks based on core capital is insufficient to adequately explain the bank business activity variation. The result of this study shows that attempts to group the bank's business model should use other indicators, apart from the bank's core capital. Finally, this study provides a recommendation for regulators and the banking industry to set a more proper basis for grouping banks in Indonesia to support the growth and development of the banking industry in Indonesia.